

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang dinamika kelompok di Kelompok Tani Pisang Sarai Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika Kelompok Tani Pisang Sarai secara keseluruhan berada pada kategori dinamis dengan skor total 3.501. Dari sembilan unsur dinamika kelompok yang dianalisis, delapan unsur berada pada kategori dinamis, yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi kelompok, pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, dan keefektifan kelompok. Sementara itu, unsur agenda terselubung berada pada kategori cukup dinamis. Meskipun demikian, masih terdapat kelemahan pada unsur pembinaan kelompok, terutama pada aspek kelengkapan sarana dan prasarana yang belum memadai.
2. Hasil uji korelasi Rank Spearman menunjukkan bahwa motivasi anggota kelompok, gaya kepemimpinan, peran penyuluh pertanian, dan ketersediaan bantuan modal memiliki hubungan yang signifikan dengan dinamika Kelompok Tani Pisang Sarai. Adapun tingkat pendidikan, lama berusahatani, dan dukungan tokoh masyarakat tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan dinamika kelompok. Berdasarkan tingkat keeratan hubungan, motivasi anggota kelompok memiliki keeratan hubungan paling tinggi dengan dinamika kelompok dibandingkan faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang dinamika kelompok di Kelompok Tani Pisang Sarai Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan dinamika Kelompok Tani Pisang Sarai, diharapkan dapat mempertahankan unsur-unsur dinamika kelompok yang telah berada pada kategori dinamis serta meningkatkan unsur yang masih memiliki

kelemahan, khususnya pada aspek kelengkapan sarana dan prasarana kelompok. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui kerja sama dengan pemerintah, penyuluh pertanian, dan instansi terkait agar pelaksanaan kegiatan kelompok dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan

2. Untuk meningkatkan dinamika Kelompok Tani Pisang Sarai, faktor-faktor yang terbukti memiliki hubungan signifikan dengan dinamika kelompok, yaitu motivasi anggota, gaya kepemimpinan, peran penyuluh pertanian, dan ketersediaan bantuan modal, diharapkan dapat terus diperkuat. Upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan partisipasi aktif anggota dalam setiap kegiatan kelompok, pemberian apresiasi kepada anggota yang aktif sebagai bentuk penguatan motivasi, peningkatan kapasitas kepemimpinan ketua kelompok melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan, optimalisasi kegiatan pendampingan dan penyuluhan oleh penyuluh pertanian, serta perluasan akses terhadap bantuan modal melalui kerja sama dengan pemerintah dan lembaga keuangan. Melalui upaya tersebut, diharapkan dinamika kelompok dapat terus terjaga dan berkembang sehingga mampu mendukung keberlanjutan kegiatan kelompok serta meningkatkan kesejahteraan anggota secara berkelanjutan.

